



PENETAPAN

Nomor 47/Pdt.P/2019/PA.Plp

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Palopo yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara ltsbat Nikah yang diajukan oleh:

PEMOHON I, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, pendidikan SLTA, tempat kediaman di Jl. Manennungeng No. 40, RT 02 RW 03, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, sebagai Pemohon I;

PEMOHON II, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan SLTA, tempat kediaman di Jl. Manennungeng No. 40, RT 02 RW 03, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, sebagai Pemohon II;

Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II disebut sebagai Para Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara ;

Setelah mendengar keterangan Para Pemohon dan saksi-saksi serta memeriksa bukti-bukti di persidangan ;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon berdasarkan permohonannya tanggal 23 Juli 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Palopo, dengan Register Nomor 47/Pdt.P/2019/PA.Plp, tanggal 23 Juli 2019 telah mengajukan permohonan ltsbat nikah dengan alasan dan dalil sebagai berikut :



1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam pada tanggal 8 Mei 2008 di Jl. Manennungeng No. 40, RT 02 RW 03, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo;
 2. Bahwa, yang menjadi wali dalam pernikahan tersebut adalah Kakak Kandung Pemohon II yang bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II, karena pada saat itu Ayah Kandung Pemohon II sedang sakit, dikawinkan oleh Imam Masjid setempat yang bernama IMAM MASJID, saksi nikahnya masing- masing bernama SAKSI NIKAH PERTAMA dan SAKSI NIKAH KEDUA dengan maskawinnya berupa Cincin Emas 2 Gram;
 3. Bahwa, pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
 4. Bahwa, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 5. Bahwa, setelah pernikahan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan tidak pernah bercerai sampai sekarang dan telah di karuniai 3 orang anak yang masing- masing bernama :
 - ANAK PERTAMA BINTI PEMOHON I, umur 10 tahun;
 - ANAK KEDUA BINTI PEMOHON I, umur 9 tahun;
 - ANAK KETIGA BIN PEMOHON I, umur 1 tahun;
 6. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan tempat menikah;
 7. Bahwa, maksud permohonan Itsbat Nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah untuk kelengkapan administrasi Buku Nikah dan kelengkapan berkas lainnya;
- Bahwa, berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Palopo Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

Primer :

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon



2. Menyatakan sah pernikahan Pemohon I (PEMOHON I) dengan Pemohon II (PEMOHON II) yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2008 di Jl. Manennungeng No. 40, RT 02 RW 03, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum ;

Subsider:

- Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan, Para Pemohon hadir dipersidangan kemudian dibacakan permohonan Para Pemohon tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Para Pemohon dengan perubahan pada posita 2 dimana pada posita tersebut tercantum kakak kandung Pemohon II yang menjadi wali nikah Pemohon II, yang benar adalah Ayah kandung Pemohon II bernama WALI NIKAH yang kemudian menyerahkan perwalian kepada saudara laki-laki Pemohon II bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II oleh karena pada saat itu Ayah kandung Pemohon II sedang sakit;

Bahwa Para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut :

A. Bukti Surat

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon II atas nama PEMOHON II, Nomor 7373017112840001 tanggal 06 Nopember 2017 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palopo, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, bermeterai cukup dan dinezegelin (bukti P.1);
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I atas nama PEMOHON I, Nomor 7373011807830001, tanggal 06 Nopember 2017 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palopo, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, bermeterai cukup dan dinezegelin (bukti P.2);
3. Fotokopi Kartu Keluarga, Nomor 7373010208120010 tanggal 11 Nopember 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palopo, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, bermeterai cukup dan dinezegelin (bukti P.3)

B. Saksi-saksi



1. SAKSI PERTAMA, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jalan A. Masjaya, Kelurahan Boting, Kecamatan Wara, Kota Palopo, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah saudara sepupu satu kali Pemohon I dan saudara sepupu dua kali dengan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menghadap di persidangan ini untuk mengesahkan pernikahannya;
 - Bahwa saksi mengetahui pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II karena saksi hadir dan menyaksikan langsung pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah pada tanggal 8 Mei 2008;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah di rumah kediaman Pemohon II di Jalan Manennungeng, Kelurahan Amassangang, Kecamatan Wara, Kota Palopo;
 - Bahwa yang menjadi Wali Nikah Pemohon II adalah Ayah kandungnya bernama WALI NIKAH yang menyerahkan perwalian kepada saudara laki-laki Pemohon II bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II dikarenakan ayah kandung Pemohon II saat itu sedang sakit;
 - Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Masjid setempat bernama IMAM MASJID disaksikan oleh SAKSI NIKAH PERTAMA dan SAKSI NIKAH KEDUA dengan mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa cincin emas seberat 2 gram, dibayar tunai;
 - Bahwa pada saat menikah Pemohon I bertatus jejak dan Pemohon II berstatus perawan;
 - Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, semenda atau sesusuan;



- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan/halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut Undang-undang maupun halangan berdasarkan syariat Islam
 - Bahwa sampai sekarang tidak ada orang lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan keduanya hidup rukun dan harmonis sampai dengan saat ini;
 - Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak masing masing bernama ANAK PERTAMA BINTI PEMOHON I, umur 10 tahun, ANAK KEDUA BINTI PEMOHON I, umur 9 tahun dan ANAK KETIGA BIN PEMOHON I, umur 1 tahun;
 - Bahwa kepetingan itsbat nikah ini untuk mendapatkan Buku Nikah dan keperluan lainnya;
2. SAKSI KEDUA, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Honorer, bertempat tinggal di Jalan Batara, Kelurahan Boting, Kecamatan Wara, Kota Palopo, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah masih ada hubungan keluarga dengan Pemohon I dan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menghadap di persidangan ini untuk mengesahkan pernikahannya;
 - Bahwa saksi mengetahui pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II karena saksi hadir dan menyaksikan langsung pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah pada tanggal 8 Mei 2008;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah di rumah kediaman Pemohon II di Jalan Manennungeng, Kelurahan Amassangang, Kecamatan Wara, Kota Palopo;



- Bahwa yang menjadi Wali Nikah Pemohon II adalah Ayah kandungnya bernama WALI NIKAH yang menyerahkan perwalian kepada saudara laki-laki Pemohon II bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II dikarenakan ayah kandung Pemohon II saat itu sedang sakit;
- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Masjid setempat bernama IMAM MASJID disaksikan oleh SAKSI NIKAH PERTAMA dan SAKSI NIKAH KEDUA dengan mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa cincin emas seberat 2 gram, dibayar tunai;
- Bahwa pada saat menikah Pemohon I bertatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, semenda atau sesusuan;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan/halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut Undang-undang maupun halangan berdasarkan syariat Islam
- Bahwa sampai sekarang tidak ada orang lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan keduanya hidup rukun dan harmonis sampai dengan saat ini;
- Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak masing masing bernama ANAK PERTAMA BINTI PEMOHON I, umur 10 tahun, ANAK KEDUA BINTI PEMOHON I, umur 9 tahun dan ANAK KETIGA BIN PEMOHON I, umur 1 tahun;
- Bahwa kepetingan itsbat nikah ini untuk mendapatkan Buku Nikah dan keperluan lainnya;

Bahwa selanjutnya Para Pemohon menyatakan tidak ada lagi sesuatu dan bukti yang akan disampaikan dan menyampaikan kesimpulannya yang pada pokoknya tetap pada permohonannya serta mohon penetapan;

Halaman 6 dari 15 halaman

Penetapan Nomor 47/Pdt.P/2019/PA.Plp



Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk berita acara sidang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan dimana Para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah atas perkawinannya yang tidak didaftarkan dan tidak dicatatkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat, maka berdasarkan pasal 49 ayat 1 huruf a dan pasal 49 ayat 2 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 perkara ini menjadi wewenang absolut Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa Para Pemohon mendalilkan telah menikah menurut ketentuan agama Islam namun pernikahannya tersebut tidak didaftarkan dan dicatatkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat dan pernikahan mana dalam perkara tersebut dimintakan itsbatnya, oleh karena itu Para Pemohon adalah pihak yang berkepentingan dalam perkara ini (*persona standi in iudicio*) sehingga Para Pemohon mempunyai hak (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan ini;

Menimbang, bahwa Para Pemohon mendalilkan telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di pada tanggal 8 Mei 2008 di Jl. Manennungeng No. 40, RT 02 RW 03, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, dimana yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama WALI NIKAH dan kemudian menyerahkan perwaliannya kepada kakak kandung Pemohon II yang bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II, karena pada saat itu Ayah Kandung Pemohon II sedang sakit, dikawinkan oleh Imam Masjid setempat yang bernama IMAM MASJID, saksi nikahnya masing- masing bernama SAKSI



NIKAH PERTAMA dan SAKSI NIKAH KEDUA dengan maskawinnya berupa cincin emas 2 gram. Sebelum menikah Pemohon I berstatus jejak dan Pemohon II berstatus perawan. Antara keduanya tidak ada hubungan keluarga karena nasab, karena perkawinan maupun karena sepersusuan dan juga tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Menimbang, bahwa Para Pemohon telah mengajukan bukti surat P.1, P.2 dan P.3 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 (Fotokopi Kartu Tanda Penduduk) dan P.3 (Fotokopi Kartu Keluarga) adalah bukti otentik yang bermeterai cukup, dan cocok dengan aslinya, bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, oleh karenanya bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat, sehingga terbukti bahwa segala keterangan yang tercantum dalam bukti P.1 dan P.2 merupakan identitas Para Pemohon yang telah sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 13 dan 14 serta Pasal 61 dan 64 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Para Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa saksi pertama Para Pemohon telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah pada tanggal 8 Mei 2008 di rumah kediaman Pemohon II di Jalan Manennungeng, Kelurahan Amassangang, Kecamatan Wara, Kota Palopo;
- Bahwa yang menjadi Wali Nikah Pemohon II adalah Ayah kandungnya bernama WALI NIKAH yang menyerahkan perwalian kepada saudara laki-laki Pemohon II bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II dikarenakan ayah kandung Pemohon II saat itu sedang sakit;
- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Masjid setempat bernama IMAM MASJID disaksikan oleh SAKSI NIKAH PERTAMA dan SAKSI NIKAH KEDUA dengan mahar yang diberikan



Pemohon I kepada Pemohon II berupa cincin emas seberat 2 gram, dibayar tunai;

- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus jejak dan Pemohon II berstatus perawan.
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, hubungan sesusuan maupun hubungan semenda;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan/halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut Undang-undang maupun halangan berdasarkan syariat Islam;
- Bahwa selama ini tidak ada orang yang keberatan atas status pernikahan Para Pemohon;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan sampai sekarang telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak masing masing bernama ANAK PERTAMA BINTI PEMOHON I, umur 10 tahun, ANAK KEDUA BINTI PEMOHON I, umur 9 tahun dan ANAK KETIGA BIN PEMOHON I, umur 1 tahun;

Menimbang, bahwa keterangan saksi pertama Pemohon mengenai pokok permasalahan perkara ini adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi kedua Pemohon telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah pada tanggal 8 Mei 2008 di rumah kediaman Pemohon II di Jalan Manennungeng, Kelurahan Amassangang, Kecamatan Wara, Kota Palopo;
- Bahwa yang menjadi Wali Nikah Pemohon II adalah Ayah kandungnya bernama WALI NIKAH yang menyerahkan perwalian kepada saudara laki-



laki Pemohon II bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II dikarenakan ayah kandung Pemohon II saat itu sedang sakit;

- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Masjid setempat bernama IMAM MASJID disaksikan oleh SAKSI NIKAH PERTAMA dan SAKSI NIKAH KEDUA dengan mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa cincin emas seberat 2 gram, dibayar tunai;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan.
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, hubungan sesusuan maupun hubungan semenda;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan/halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut Undang-undang maupun halangan berdasarkan syariat Islam;
- Bahwa selama ini tidak ada orang yang keberatan atas status pernikahan Para Pemohon;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan sampai sekarang telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak masing masing bernama ANAK PERTAMA BINTI PEMOHON I, umur 10 tahun, ANAK KEDUA BINTI PEMOHON I, umur 9 tahun dan ANAK KETIGA BIN PEMOHON I, umur 1 tahun;

Menimbang, bahwa keterangan saksi kedua Pemohon mengenai pokok permasalahan perkara ini adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;



Menimbang, bahwa dari keterangan Pemohon dan saksi-saksi serta bukti-bukti surat yang kesemuanya telah dipertimbangkan dalam hubungan antara satu dengan yang lainnya, maka Pengadilan telah dapat menemukan fakta-fakta hukum antara lain :

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah pada tanggal 8 Mei 2008 di rumah kediaman Pemohon II di Jalan Manennungeng, Kelurahan Amassangang, Kecamatan Wara, Kota Palopo;
- Bahwa yang menjadi Wali Nikah Pemohon II adalah Ayah kandungnya bernama WALI NIKAH yang menyerahkan perwalian kepada saudara laki-laki Pemohon II bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II dikarenakan ayah kandung Pemohon II saat itu sedang sakit;
- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Masjid setempat bernama IMAM MASJID disaksikan oleh SAKSI NIKAH PERTAMA dan SAKSI NIKAH KEDUA dengan mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa cincin emas seberat 2 gram, dibayar tunai;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus jejak dan Pemohon II berstatus perawan.
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, hubungan sesusuan maupun hubungan semenda;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan/halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut Undang-undang maupun halangan berdasarkan syariat Islam;
- Bahwa selama ini tidak ada orang yang keberatan atas status pernikahan Para Pemohon;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan sampai sekarang telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak masing masing bernama ANAK PERTAMA BINTI PEMOHON I, umur 10 tahun, ANAK KEDUA BINTI PEMOHON I, umur 9 tahun dan ANAK KETIGA BIN PEMOHON I, umur 1 tahun;



Menimbang, bahwa atas dasar fakta-fakta hukum tersebut, maka Pengadilan menilai sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I (PEMOHON I) dengan Pemohon II (PEMOHON II) telah menikah pada tanggal 8 Mei 2008 di rumah kediaman Pemohon II di Jalan Manennungeng, Kelurahan Amassangang, Kecamatan Wara, Kota Palopo dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II yang bernama WALI NIKAH dan karena kondisi sakit menyerahkan perwaliannya kepada saudara laki-laki kandung Pemohon II yang bernama SAUDARA LAKI-LAKI KANDUNG PEMOHON II. Pemohon I dengan Pemohon II dinikahkan oleh imam masjid setempat bernama IMAM MASJID disaksikan oleh SAKSI NIKAH PERTAMA dan SAKSI NIKAH KEDUA dengan mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa cincin emas seberat 2 gram, dibayar tunai, pernikahan mana telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan menurut pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. pasaqql 14 Kompilasi Hukum Islam dan hal ini sejalan pula dengan pendapat dalam Kitab l'anatut Thalibin juz IV halaman 254 yang diambil alih menjadi pertimbangan Pengadilan yang berbunyi :

وفي الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من نحو ولي وشاهدين عدول

Artinya : "Pengakuan seorang bahwa ia telah menikah dengan seorang perempuan harus dapat menyebutkan sah dan syaratnya perkawinan, seperti adanya wali nikah dan dua orang saksi yang adil";

- Bahwa telah ternyata Para Pemohon antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, hubungan sesusuan maupun hubungan semenda, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan/halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut Undang-undang maupun halangan berdasarkan syariat Islam dan selama ini tidak ada orang yang keberatan atas status pernikahan Para Pemohon sehingga telah terbukti bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halangan untuk melangsungkan perkawinan sebagaimana ditentukan pasal 8 Undang-



undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. pasal 39 Kompilasi Hukum Islam ;

- Bahwa telah ternyata saat menikah, Pemohon I berstatus jelek, tidak terikat perkawinan dengan perempuan lain sedangkan Pemohon II berstatus perawan, tidak terikat pinangan atau perkawinan laki-laki lain, oleh karena itu Pemohon tidak ada halangan untuk melangsungkan perkawinan sebagaimana ditentukan pasal 9 dan 11 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo pasal 40 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka permohonan Para Pemohon agar ditetapkan perkawinannya telah beralasan dan tidak melawan hukum sesuai dengan pasal 7 ayat 3 huruf e Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya Pengadilan sepakat mengabulkan permohonan Para Pemohon dengan menyatakan sah pernikahan Pemohon I (Samsul bin Abd. Yunus) dengan Pemohon II (Serly binti H. Abd. Kadir) yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2008 di Kelurahan Amassangang, Kecamatan Wara, Kota Palopo;

Menimbang, bahwa meskipun dalam petitum permohonan Pemohon tidak mengajukan perintah pencatatan pernikahannya di Kantor Urusan Agama Kecamatan di wilayah hukum tempat tinggal Pemohon, namun demi terjaminnya tertib hukum dan tertib administrasi serta berdasarkan ketentuan pasal 2 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo pasal 5 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, maka Pengadilan sepakat untuk memerintahkan kepada Para Pemohon untuk mencatatkan pernikahan Para Pemohon yang telah dinyatakan sah tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan di wilayah hukum tempat tinggal Para Pemohon sekarang ini yaitu Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Wara Kota Palopo;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang Nomor 50 tahun 2009, maka biaya perkara ini patut dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat dan memperhatikan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menyatakan sah pernikahan Pemohon I (PEMOHON I) dengan Pemohon II (PEMOHON II) yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2008 di Kelurahan Amassangang, Kecamatan Wara, Kota Palopo;
3. Memerintahkan Para Pemohon untuk mencatatkan pernikahannya pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wara, Kota Palopo;
4. Membebankan kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 286.000,- (dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 13 Zulhijjah 1440 Hijriyah oleh kami Majelis Hakim Pengadilan Agama Palopo yang terdiri dari Azimar Rusydi, S.Ag., M.H., sebagai Ketua Majelis, Muh. Gazali Yusuf, S.Ag., dan Hapsah, S.Ag., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang yang terbuka untuk umum dengan dihadiri hakim anggota tersebut dengan dibantu Khumaeni, S.H.I., sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Para Pemohon;

Ketua Majelis,

Ttd.

Azimar Rusydi, S.Ag., M.H.
Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Ttd.

Ttd.

Muh. Gazali Yusuf, S.Ag.

Hapsah, S.Ag., M.H.

Halaman 14 dari 15 halaman

Penetapan Nomor 47/Pdt.P/2019/PA.Plp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Panitera Pengganti,

Ttd.

Khumaeni, S.H.I.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya pendaftaran : Rp. 30.000,-
2. Biaya proses : Rp. 50.000,-
3. Biaya panggilan : Rp. 170.000,-
4. PNBP panggilan : Rp. 20.000,-
5. Biaya redaksi : Rp. 10.000,-
6. Biaya meterai : Rp. 6.000,-
- J U M L A H : Rp. 286.000,-

(dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah)